Vol.8 No.1 Hal.414-420
Februari 2025

BEST JOURNAL
(Biology Education,Science & Technology)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ISSN (Print) : 2614 – 8064
ISSN (Online): 2654 – 4652

Penggunaan Media Kalender Terhadap Peningkatan Konsentrasi dan Daya Ingat Siswa Pada Materi 38 Provinsi di Indonesia di UPT SD Negeri 064984 Medan Helvetia

Taruli Marito Silalahi (1), Winny Sunfriska br Limbong (2), Intan Pulunga (3)

[1,2,3)] Universitas Sari Mutiara Indonesia,
[1,2,3)] Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sari Mutiara, Medan Helvetia

taruli766hi@gmail.com (1), winnysunfriska@gmail.com (2), intanpulungan1969@gmail.com (3)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di UPT SDN 066084 Medan Helvetia. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu siswa dalam mengetahui 38 Provinsi yang di Indonesia. Adapun tujuan pembelajaran dari materi ini adalah: 1) siswa dapat menyebutkan 38 Provinsi di Indonesia; 2) siswa dapat menyebutkan warisan budaya Indonesia dari pakaian adat, bahasa daerah, tarian, dan berbagai makanan tradisional di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan tim dosen dengan melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan diperkenalkan berbagai media visual bagi sekolah dan siswa guna mempermudah penyampaian materi dan menarik perhatian ,mahasiswa dalam belajar. Media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah media visual berupa kalender yang didalam nya terdapat berbagai warna-warni Nusantara pada 38 Pakaian adat di Indonesia. Dalam setiap pakaian adat yang ditampilkan diberi penjelasan tentang karakteristik dari pakaian adat tersebut. Hal ini berguna untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa tentang materi yang diberikan dimana konsentrasi adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak dibutuhkan. Seseorang haruslah memiliki konsentrasi yang cukup baik agar mampu memiliki daya ingat dalam jangka waktu panjang. Daya ingat adalah kemampuan seseorang dalam membayangkan ataupun memikirkan khususnya kemampuan dalam memikirkan suatu objek. Hasil pengabdian masyrakat ini berdampak positif pada konsentrasi dan daya ingat siswa melalui media visual yang berikan. Hal ini juga memicu antusiasme siswa dalam mengenal lebih lagi warisan budaya yang ada di Indonesia yang terdri dari 38 Provinsi.

Keywords *:* Media Visual, Konsentrasi dan Daya Ingat

ABSTRACT

This community service activity was carried out at UPT SDN 066084 Medan Helvetia. The purpose of this service is to help students in knowing the 38 Provinces in Indonesia. The learning objectives of this material are: 1) students can mention 38 Provinces in Indonesia; 2) students can mention Indonesian cultural heritage from traditional clothing, regional languages, dances, and various traditional foods in Indonesia. This activity was carried out by a team of lecturers involving students in its implementation. In the learning process carried out, various visual media were introduced for schools and students to facilitate the delivery of material and attract students' attention in learning. The media used in this community service activity is a visual media in the form of a calendar which contains various colors of the Archipelago in 38 Traditional Clothes in Indonesia. In each traditional clothing displayed, an explanation of the characteristics of the traditional clothing is given. This is useful for improving students' concentration and memory of the material given where concentration is the concentration of the mind on one thing by setting aside other things that are not needed. A person must have good enough concentration in order to have long-term memory. Memory is a person's ability to imagine or think, especially the ability to think about an object. The results of this community service have a positive impact on students' concentration and memory through the visual media provided. This also triggers students' enthusiasm in getting to know more about the cultural heritage in Indonesia which consists of 38 provinces.

Keywords: Visual Media, Concentration and Memory

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengajaran menggunakan media visual kini menjadi salah satu metode yang digemari dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan media visual seperti gambar, video, dan animasi mampumeningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan media visual juga membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dan memperluas kosakata mereka. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media visual adalah media yang dapat dilihat. Menurut Rusman (2017: 228-229), media visual adalah media yang hanya bisa dilihat dengan indera penglihatan. Selain itu, Menurut Rima (2016: 21), media visual adalah media yang memiliki unsur utama seperti garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Dengan penyajian yang menarik, media visual dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Menurut Rusman (2017:228-230), terdapat beberapa jenis media visual sebagai berikut:

1. Gambar Mati/Diam Gambar mati, atau dikenal juga sebagai gambar diam, adalah gambar-gambar yang disajikan secara fotografis.
2. Media Grafis Media grafis mencakup berbagai elemen seperti grafik, bagan, diagram, poster, dan kartun. Media grafis merupakan media dua dimensi yang dirancang khusus untuk menyampaikan materi pembelajaran (bukan berupa foto). Grafik digunakan untuk menggambarkan data kuantitatif secara sederhana namun akurat dan mudah dimengerti. Diagram adalah representasi visual sederhana yang bertujuan untuk memperlihatkan hubungan atau tata kerja suatu objek.
3. Model dan Realia Model dan realia merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Realia adalah model objek nyata dari suatu benda, yang memungkinkan siswa belajar secara langsung dari objek yang dipelajari. Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pengalaman langsung ini dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena pembelajaran menjadi berbasis pengalaman.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Kegiatan ini adalah bagaimana pengabdian dengan judul Penggunaan Media Kalender Terhadap Peningkatan Konsentrasi dan Daya Ingat Siswa Pada Materi 38 Provinsi di Indonesia di UPT SD Negeri 064984 Medan Helvetia. dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengabdian ini adalah mendapatkan hasil dari judul Penggunaan Media Kalender Terhadap Peningkatan Konsentrasi dan Daya Ingat Siswa Pada Materi 38 Provinsi di Indonesia di UPT SD Negeri 064984 Medan Helvetia.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat pengabdian ini adalah mengaplikasikan kepada masyarakat dan dunia medis serta penelitian selanjut nya hasil penelitian dari judul Penggunaan Media Kalender Terhadap Peningkatan Konsentrasi dan Daya Ingat Siswa Pada Materi 38 Provinsi di Indonesia di UPT SD Negeri 064984 Medan Helvetia..

Marito S T, Sunfriska Br Limbong W, Pulungan I : Penggunaan Media Kalender Terhadap Peningkatan Konsentrasi dan Daya Ingat Siswa Pada Materi 38 Provinsi di Indonesia di UPT SD Negeri 064984 Medan Helvetia.

II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilakukan kepada siswa yang berada dalam satu ruangan dengan satu orang guru kelas, guru kelas memantau siswa dan tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan meberikan materi warna-warni Nusantara di Indonesia pada 38 Provinsi di Indonesia.

Tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan dibagi atas beberapa tahap yaitu a) survey lokasi yang dilakukan oleh ketua pengusul dan dua orang anggota pengusul, b) menganalisis situasi kegiatan pengabdian masyarakat c) pembagian tugas dan kerja pada dosen pengusul dan lima orang mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat

2. Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dibagi atas beberapa tahap yaitu a) penyebaran surat pemberitahuan yang dilakukan oleh team yang dalam kegiatan pengabdian masyarakat kepada mitra, b) persiapan kegiatan pengabdian masyarakat seperti akomodasi, ruangan sosialisasi, menyiapkan materi sosialisasi, memperlihatkan media visual dengan bantuan infokus agar terlihat secara keseluruhan dengan siswa dan memberikan media visual seperti media berupa kalender yang did
alamnya terdapat 38 pakaian adat provinsi di Indonesia.

3. Tahapan dokumentasi

Pada tahapan ini team saling bekerjasama merekam/ menfoto kegiatan sosialisasi guna sebagai dokumentasi kegiatan. Team menyiapkan laporan akhir kegiatan. Team menyelesaikan administrasi berkas pada akhir kegiatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan bersama tim dan stakeholder yang stakeholder yang berada di sekolah dasar. Dengan adanya kegiatan ini siswa UPT SD Negeri 064984 dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa melalui penggunaan media visual berupa kalender. Di dalam kalender terdapat gambar dan keterangan-keterangan tentang 38 Pakaian Adat di Indonesia

Adanya media pembelajaran visual dalam proses belajar memiliki perana yang sangat penting, dimana dapat membantu siswa dalam memahami ketidakjelasan bahan materi dan bisa menjadi acuan belajar dan membantu. Media pembelajaran sebagai sumber belajar yang dapat membuat meningkatnya minat belajar dapat berpengaruh pada cara belajar dan hasil belajar. Cara belajar yang monoton dapat membuat siswa akan cenderung bosan dan tidak jarang kita lihat ada yang mencari kesibukan tersendiri seperti mengganggu teman yang lagi belajar atau keluar masuk saat proses belajar (Hulu et al., 2022).

Konsentrasi belajar dalam menurut Slameto dalam (Surya, 2020) adalah memfokuskan pikiran terhadap suatu objek tertentu dengan menyampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan proses belajar dan mengajar yang dilakukan. Adapun indikator konsentrasi atau alat ukur oleh Kuntoro dalam (Purba, 2019) antara lain : 1) Memperhatikan secara aktif setiap materi yang disampaikan guru dengan cara mencatat hal-hal yang perlu, menyimak dengan seksama, bertanya saat ada yang tidak dipahami dan lain-lain, 2) Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan seperti menerapkan pembelajaran yang disampaikan, 3) Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan

memberikan argumentasi mengenaimateri pelajaran yang disampaikan oleh guru, 4) Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru, serta 5) Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran, tidakmudah terganggu oleh rangsangan dari luar dan minat belajar siswa (Rusyidiana et al., 2023). Dengan penggunaan media kalender diharapkan mampu meningkatkan konsentrasi siswa sehingga mampu meningkatkan daya ingat siswa dalam memahami materi. Informasi yang disandari dan diberi perhatian oleh seseorang dipindahkan ke komponen kedua sistem daya ingat. Daya ingat jangka pendek adalah system penyimpanan yang dapat menahan informasi dalam jumlah terbatas selama beberapa detik. Ini adalah bagian dari daya ingat yang menjadi tempat penyimpanan informasi yang saat itu dipikirkan. Salah satu cara untuk menahan informasi dalam daya ingat kerja ialah memikirkannya atau mengatakannya berulang-ulang sementara daya ingat jangka panjang adalah bagian sistem daya ingat yang menjadikan tempat menyimpan informasi dalam kurun waktu yang lama (Wahyuni, 2019).

Gambar 1. Pengabdian Masyarakat: Penggunaan Media Kalender Terhadap Peningkatan Konsentrasi dan Daya Ingat Siswa

Pembahasan

Adapun kelebihan media visual: 1) Membantul meningkatkan efektivitas pencapaian tuljulan pembelajaran dengan penggulnaan materi visual; 2) Memperlancar proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan muldah dan cepat memahami materi Pelajaran; 3) Membantul siswa meningkatkan pemahaman dan memperkulat ingatan; 4) Dapat diakses berullang kali dengan menyediakan ataul melipatnya; 5) Mendorong siswa ulntulk berpikir tajam dan spesifik; 6) Mengatasi keterbatasan pengalaman siswa; 7) Memulngkinkan interaksi antara siswa dengan lingkulngan sekitarnya; 8) Membantul menanamkan konsep yang benar tentang sulatul informasi; 9) Membangkitkan minat barul dan keinginan belajar pada siswa. Adapun kelemahan dari media visual adalah 1) Terkadang tampilannya lambat dan kulrang praktis; 2) Tidak disertai dengan auldio; 3) Seringkali memiliki keterbatasan dalam visulalisasi; 4) Biaya produlksi yang tinggi terultama ulntulk media cetak karena memerlulkan proses pencetakan; 5) Memerlukan pengamatan yang cermat dan hati-hati (Dila Rizki Amanda, 2024). Media visual disini yang diguanakn adalah media gambar yang bertujuan meningkatkan konsentrasi dan daya ingat pada siswa. Konsentrasi menurut Sugiyanto adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak dibutuhkan (Nuryana 2010).. Menurut Prastiti dan Yuwono, konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam jangka waktu lama (Febriani, Syafar, and Rukiyah 2019). Konsentrasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan memusatkan perhatian dalam jangka waktu lama untuk menyelesaikan tugas tanpa merasa terganggu oleh stimulus dari luar maupun dari dalam individu. Ciri-ciri siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang baik adalah sebagai berikut, 1) memperhatikan

setiap materi pelajaran yang disampaikan guru, 2) dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan, 3) selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru, 4) menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru, dan 5) kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran (Khotimah et al., 2020). Daya ingat adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dan ingat yaitu mampu membayangan atau memikirkan sesuatu. Sedangkan menurut Atkinson ingatan merupakan kemampuan untuk memasukan, menyimpan, dan menimbulkan kembali hal-hal yang lampau. Jadi dapat ditarik kesimpulan daya ingat yaitu kemampuan seseorang dalam dapat membayangkan ataupun memikirkan khususnya kemampuan dalam memikirkan suatu objek.Daya ingat dibagi menjadi dua yaitu Daya ingat jangka pendek atau kerja Daya ingat jangka pendek adalah sistem penyimpanan yang dapat menahan informasi dalam jumlah terbatas selama beberapa detik.Ini adalah bagian dari daya ingat yang menjadi tempat penyimpanan informasi yang saat itu dipikirkan. Pemikiran-pemikiran yang kita sadari dimiliki pada saat tertentu ditahan dalam daya ingat jangka pendek kita.Ketika kita berhenti memikirkan sesuatu, hal itu menghilang dari daya ingat jangka pendek kita.Ada juga Daya ingat jangka panjang daya ingat jangka panjang adalah bagian sistem daya ingat yang menjadikan tempat menyimpan informasi dalam kurun waktu yang lama. Daya ingat jangka panjang dianggap sebagai suatu penyimpanan yang berkapasitas penyimpanan yang sangat besar dan berdaya ingat jangka panjang.Bahkan banyak ahli teori percaya bahwa kita mungkin saja kita tidak pernah melupakan informasi dalam daya ingat jangka panjang, sebaliknya kita dapat saja kehilangan kemampuan menemukan informasi dalam ingatan kita karena alasan ini para ahli teori mengunakan istilah *daya ingat permanen* (Wahyuni, 2019).

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Pengabdian Masyarakat: Penggunaan Media Kalender Terhadap Peningkatan Konsentrasi dan Daya Ingat Siswa berdampak positif bagi ssiwa dimana siswa bisa mengingat dan menyebutkan 38 Pakaian adat di Indonesia berdasarkan provinsinya. Hal ini membantu pemahaman siswa dalam mamahami ciri-ciri dari pakian adat yang ada di Indonesia sebagai salah satu warisan budaya. Guru dan stakeholder sekolah bisa mneggunakan media visual dalm bentuk kalender sebagai media untuk menyampikan materi ajar sehingga mampu meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa.

Marito S T, Sunfriska Br Limbong W, Pulungan I : Penggunaan Media Kalender Terhadap Peningkatan Konsentrasi dan Daya Ingat Siswa Pada Materi 38 Provinsi di Indonesia di UPT SD Negeri 064984 Medan Helvetia.

DAFTAR PUSTAKA

Dila Rizki Amanda. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya, 3(2), 185–199. https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3181

Hulu, D. M., Pasaribu, K., Simamora, E., Waruwu, S. Y., Bety, C. F., Studi, P., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Medai Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Kewarganegaraan, 6(2).

Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Peneapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 676. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683

Rusyidiana, L., Fahmi, A. I., Sulaeman, D., & Piaud, S. (2023). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Audio Visual. Jurnal Tahsinia, 4(1), 82–92.

Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Konsentrasi dan Daya Ingat Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa di MTs N 04 Madiun. Skripsi, 1–171..

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
12 Januari 2025	28 Januari 2025	18 Februari 2025	Ya